

**KONSTRUKTIVIS GREEN JOURNALISM DALAM PENCAPAIAN
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN 2030**
**(Studi Etnografi: Peran Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia dalam
Mengatasi *Climate Change*)**

Anne Maria R.S.

ABSTRAK

Perubahan iklim merupakan kondisi perubahan suhu dan pola cuaca dengan jangka waktu panjang yang memiliki dampak buruk bagi masyarakat. Kondisi ini disebabkan aktivitas dan gaya hidup manusia sehingga untuk mengatasinya juga perlu peranan manusia, termasuk jurnalis. Para jurnalis berperan mengatasi satu dari antara 17 tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut dari sisi pemberitaan. Namun di lain sisi, jurnalis memiliki sejumlah keterbatasan menyangkut pengetahuan, kebijakan media, serta isu perubahan iklim yang *scientific*, menyebabkan isu ini menjadi isu pinggiran di media massa. Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia sebagai organisasi kewartawanan ikut mengambil peran mengatasi perubahan iklim tersebut melalui kegiatan peningkatan kapasitas jurnalis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa yang dimaksud dengan isu *climate change* dan bagaimana AJI Indonesia mengkonstruksi isu tersebut di lingkungan jurnalis Indonesia dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan 2030. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Teori yang digunakan adalah teori strukturalis. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus, kesekretariatan dan anggota organisasi AJI Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan dalam konteks strukturalis, apa itu perubahan iklim dan bagaimana konstruk yang disepakati oleh AJI Indonesia yaitu jurnalisme lingkungan yang dibangun di lingkungan jurnalis untuk pencapaian pembangunan berkelanjutan 2030 terjadi karena adanya praktik-praktik sosial di tengah organisasi, maupun di antara internal AJI Indonesia dengan organisasi masyarakat sipil atau Civil Society Organization (CSO) serta pendonor. Dalam upaya-upaya mencapai bentuk jurnalisme lingkungan tersebut sebagai peranan mengatasi perubahan iklim, AJI Indonesia melakukan sejumlah kegiatan. Kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan kerjasama dengan CSO dan pendonor. Pada prosesnya, agen dan struktur yang ada di internal AJI Indonesia serta CSO dan pendonor saling mempengaruhi hingga terbentuk dualitas.

Kata Kunci: Strukturalis, Perubahan Iklim, Jurnalis, Jurnalisme Lingkungan

CONSTRUCTIVIST GREEN JOURNALISM IN ACHIEVING SUSTAINABLE DEVELOPMENT 2030

(Ethnographic Study: The Role of the Alliance of Independent Journalists (AJI) Indonesia in Addressing Climate Change)

Anne Maria R.S.

ABSTRACT

Climate change is a condition of long-term changes in temperature and weather patterns that have a negative impact on society. This condition is caused by human activities and lifestyles, so to overcome it, human roles are also needed, including journalists. Journalists play a role in addressing one of the 17 sustainable development goals regarding reporting. However, on the other hand, journalists have several limitations regarding knowledge, media policy, and scientific climate change issues, causing this issue to become a fringe issue in the mass media. The Indonesian Alliance of Independent Journalists (AJI) as a journalistic organization is taking part in overcoming climate change through activities to increase the capacity of journalists.

This research aims to analyze what is meant by the issue of climate change and how AJI Indonesia constructs this issue among Indonesian journalists in achieving sustainable development by 2030. This research uses a qualitative approach with a constructivist paradigm. The theory used is structuration theory. The informants in this research were the management, secretariat, and members of the AJI Indonesia organization.

The results of this research show in the context of structuration, what climate change is and how the construct agreed upon by AJI Indonesia, namely environmental journalism, which is built within journalists to achieve sustainable development in 2030 occurs because of the existence of social practices within the organization, as well as among AJI Indonesia's internal with civil society organizations or Civil Society Organizations (CSO) and donors. In efforts to achieve this form of environmental journalism as a role in overcoming climate change, AJI Indonesia carries out several activities. This activity can be carried out in collaboration with CSOs and donors. In the process, agents and structures within AJI Indonesia as well as CSOs and donors influence each other until a duality is formed.

Keyword: Structuration, Climate Change, Journalism, Green Journalism